

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁸ Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan angka sebagai analisis data. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan data melalui model matematis, teori serta hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diselidiki peneliti.

Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis menggunakan teori yang objektif.⁵⁹ Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data berbentuk angka yang akan dianalisis menggunakan analisis statistik untuk menunjukkan pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti yaitu pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, deposito

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.8.)

⁵⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), hlm. 39.

mudharabah terhadap pembiayaan *mudharabah* di BNI Syariah periode 2016-2019.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh sebab akibat yang ditimbulkan antara dua variabel atau lebih. Sehingga dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel *independen* disebut juga variabel bebas (X) yakni variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel *dependen* disebut juga dengan variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁶⁰ Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* serta variabel dependennya (Y) adalah pembiayaan *mudharabah*.

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sekaran didefinisikan sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal yang ingin diinvestigasi peneliti, sedangkan Sugiono berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 50.

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹ Sehingga bisa dinyatakan populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.⁶² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT BNI Syariah.

2. Sampling

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).⁶³ Dengan metode sampling maka penelitian yang dilakukan akan lebih efisien serta pemilihan metode sampling yang tepat akan menghasilkan data yang akurat.

Dalam menentukan sampel dari suatu populasi terdapat dua kategori teknik sampling (pengambilan sampel) yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 80.

⁶² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2015), hlm. 190.

⁶³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 162.

Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *puprosive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. *Purposive sampling* yang dikenal juga dengan *sampling pertimbangan* adalah teknik *sampling* yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁶⁴ Maka sampel dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan bulanan PT BNI Syariah yang telah dipublikasi secara lengkap tahun 2016-2019.
- b. Laporan keuangan bulanan PT BNI Syariah periode 2016-2019 yang menyediakan informasi tentang giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, deposito *mudharabah* dan pembiayaan *mudharabah*.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁶⁵ Bila populasinya besar, maka peneliti tidak mungkin mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan objek penelitian dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT. Bank BNI Syariah selama 47 bulan mulai bulan Januari 2016 hingga bulan November 2019.

⁶⁴ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 121.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,....*, hlm. 81.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan suatu bahan mentah yang ketika diolah dengan baik melalui berbagai analisis akan dapat menciptakan berbagai informasi.⁶⁶ Sumber data menurut cara memperolehnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri secara langsung dari sumber pertama baik dari responden melalui kuesioner atau juga dari hasil wawancara dan pengamatan terhadap objek penelitian. Dan data sekunder adalah data yang diperoleh dan diolah pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi⁶⁷, yang dapat diperoleh dari buku, catatan, jurnal, laporan keuangan publikasi perusahaan, maupun, artikel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran website resmi bank yang bersangkutan yaitu laporan keuangan bulanan PT BNI Syariah periode 2016-2019. Serta sumber lain berupa jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

2. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti sebagai objek penelitian yang akan dipelajari untuk memperoleh informasi yang kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Berdasarkan hubungannya, variabel terdiri dari beberapa jenis yaitu variabel bebas (*independen*

⁶⁶ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 83.

⁶⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, ..., hlm. 101.

variable), variabel terikat (*dependent variable*), variabel moderating, variabel intervening, dan variabel kontrol.⁶⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu :

- a. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain yang biasanya dinotasikan dengan X. Dalam penelitian ini variabel bebasnya meliputi giro *wadi'ah* (X₁), tabungan *wadi'ah* (X₂), deposito *mudharabah* (X₃).
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas⁶⁹, yang biasanya dinotasikan dengan Y. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pembiayaan *mudharabah*.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan seberapa panjang interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (angka asli).⁷⁰ Berdasarkan jenis skala pengukuran data, data kuantitatif dikelompokkan ke dalam empat jenis yang memiliki sifat berbeda yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.⁷¹ Dalam penelitian ini skala pengukuran yang

⁶⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 16*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 18.

⁶⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*,..., hlm. 75.

⁷⁰ *Ibid*, hlm. 102.

⁷¹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 31.

digunakan adalah skala rasio. Skala rasio yaitu skala pengukuran yang mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel seperti uang, jumlah populasi, jarak, jumlah waktu yang dinyatakan dalam bilangan yang nyata.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data yaitu teknik pengamatan (obeservasi), teknik tes, teknik pertanyaan/questioner/angket, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.⁷² Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari atau mengumpulkan catatan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti⁷³ yaitu dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, notulen rapat serta catatan harian yang berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari

⁷² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif...*, hlm. 149.

⁷³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi...*, hlm. 224.

situs resmi milik PT BNI Syariah (www.bnisyariah.co.id) berupa laporan keuangan bulanan periode 2016-2019.

b. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literatur terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian.⁷⁴ Hal ini perlu dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, deposito *mudharabah* dan pembiayaan *mudharabah*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga data lebih mudah untuk diolah.⁷⁵ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT BNI Syariah yang telah dipublikasikan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian penting dari proses penelitian.

Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu.⁷⁶

⁷⁴ *Ibid*, hlm. 157.

⁷⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif...*, hlm. 114.

⁷⁶ Azuar Juliandi, et. all., *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*, (Medan: UMSU PRESS, 2014) Hlm. 85.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul berwujud angka sehingga dianalisis dengan menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan linier pada beberapa atau seluruh variabel independen pada model yang ada. Model regresi yang baik haruslah bebas dari gejala multikoleniaritas. Apabila terdapat gejala multikoleniaritas maka model regresi menjadi buruk karena beberapa variabel akan menghasilkan parameter yang mirip sehingga dapat saling mengganggu.⁷⁷

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, maka dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor*. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikoleniaritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.⁷⁸ Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikoleniaritas.⁷⁹

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*)

⁷⁷ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: ANDI, 2015), Hlm. 125

⁷⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 79.

⁷⁹ *Ibid*, hlm. 79

terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).⁸⁰ Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + e$$

Untuk persamaan regresi pada penelitian ini didasarkan pada fokus penelitian yaitu pengaruh giro *wadi'ah* (X_1), tabungan *wadi'ah* (X_2), dan deposito *mudharabah* (X_3) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada BNI Syariah periode 2016-2019. Oleh karena itu maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (dependen)

β_0 = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi masing-masing variabel bebas

X_1, X_2, X_3 = variabel bebas (independen)

e = *error*

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁸¹ Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independent terhadap variabel dependent dapat dilakukan dengan melihat *Adjusted R Squared*

⁸⁰ Sofyan Siregar, Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif:..., hlm. 405.

⁸¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 83.

yang ditampilkan output SPSS 25.0.⁸² Apabila nilai koefisien R^2 semakin besar atau mendekati 1 maka dapat diartikan bahwa variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen, sebaliknya apabila nilai R^2 semakin mendekati 0 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau rendah.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat.⁸³ Hipotesis juga diartikan sebagai dugaan sementara peneliti tentang jawaban dari rumusan masalah penelitian. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F dan uji t sebagai berikut:

a. Uji F

Uji F merupakan pengujian terhadap variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji hipotesis maka dapat menggunakan nilai signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

⁸² Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 210.

⁸³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, ..., hlm. 68.

2. Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga secara simultan variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Selain menggunakan nilai signifikansi, uji hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan besar F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* terhadap pembiayaan *mudharabah*.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* terhadap pembiayaan *mudharabah*.

b. Uji t

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen dengan tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel tersebut. Untuk melakukan uji hipotesis maka dapat menggunakan nilai signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Selain menggunakan nilai signifikansi, uji hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan besar t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* terhadap pembiayaan *mudharabah*.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* terhadap pembiayaan *mudharabah*.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data adalah salah satu uji mendasar yang dilakukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut, data yang normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik meskipun semua data

tidak dituntut untuk harus normal.⁸⁴ Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dari tabel One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test maka terdapat angka *Asymp Sig (2-tailed)* yang kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) sehingga kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut⁸⁵:

- a. Nilai Sig signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ distribusi data adalah tidak normal
 - b. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ data berdistribusi normal.
- b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.⁸⁶ Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model, maka dapat dilihat pada pola gambar scatterplotnya. Tidak terdapat heteroskedastisitas, jika⁸⁷:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola

⁸⁴ Ali Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), hlm 169.

⁸⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 75-83.

⁸⁶ Huesin Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 170.

⁸⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,..., hlm. 80.

2. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
3. Titi-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.⁸⁸ Pada umumnya autokorelasi terjadi pada data time series dikarenakan pengamatan pada data time series mengikuti urutan antar waktu sehingga pengamatan secara berturut-turut mengandung interkorelasi, khususnya untuk jangka waktu yang pendek. Namun hal ini jarang terjadi pada data *cross section* karena data *cross section* tidak terikat dengan dimensi waktu. Untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat korelasi atau tidak maka dapat diuji dengan uji Durbin-watson dengan ketentuan sebagai berikut⁸⁹:

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

⁸⁸ Huesin Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,..., hlm. 182.

⁸⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*,..., hlm. 226.

F. Definisi Konsep dan Operasional

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel giro *wadi'ah* (X_1)

Secara konseptual giro *wadi'ah* adalah produk pendanaan yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yaitu bentuk simpanan yang penarikannya dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan yang didasarkan pada prinsip titipan sehingga nasabah tidak mendapatkan keuntungan berupa bunga, melainkan bonus yang nilainya tidak boleh diperjanjikan di awal akad. Dan definisi operasionalnya sebagai berikut:

X_1 : Berapa jumlah giro *wadi'ah* per satu bulan dalam jutaan rupiah?

2. Variabel tabungan *wadi'ah* (X_2)

Secara konseptual tabungan *wadi'ah* adalah produk pendanaan yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yaitu bentuk simpanan yang didasarkan pada titipan murni yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau sarana penarikan lainnya. Dan definisi operasionalnya sebagai berikut:

X_2 : Berapa jumlah tabungan *wadi'ah* per satu bulan dalam jutaan rupiah?

3. Variabel deposito *mudharabah* (X_3)

Secara konseptual deposito *mudharabah* adalah produk pendanaan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah* yaitu bentuk simpanan dimana pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (*mudharib*) dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati di awal. Dan definisi operasionalnya sebagai berikut:

X_3 : Berapa jumlah deposito *mudharabah* per satu bulan dalam jutaan rupiah?

4. Variabel pembiayaan *mudharabah* (Y)

Secara konseptual pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang bersifat investasi yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang akan melakukan suatu usaha produktif selama jangka waktu tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan perjanjian atau kesepakatan bersama. Dan definisi secara operasionalnya sebagai berikut:

Y : Berapa jumlah pembiayaan *mudharabah* yang diberikan per satu bulan dalam jutaan rupiah?